

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dalam penulisan ini dapat diuraikan simpulan sebagai berikut: Materi Lingkungan Hidup pada siswa kelas XI IPS SMA Tridarma Kota Gorontalo telah memenuhi kriteria keberhasilan seperti yang telah dirumuskan pada indikator kinerja. Keberhasilan siswa dalam belajar tersebut nampak setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran sebanyak dua siklus melalui pembelajaran kelompok.

Berdasarkan analisis tentang pelaksanaan pembelajaran dari siklus I sampai siklus II menunjukkan hasil yang optimal, yakni dari 15 (lima belas) indikator yang diamati (kegiatan guru) dan 15 (lima belas) indikator (aktivitas siswa) setelah dilaksanakan pada siklus II tercapai hingga 93,33% pelaksanaannya berlangsung baik. Sedangkan hasil belajar siswa tentang lingkungan hidup dari siklus I mengalami perubahan yang signifikan hingga pada siklus II dan setelah diklasifikasi dinyatakan mencapai kriteria ketuntasan, yakni sebanyak 17 orang atau sebesar 89,48% dinyatakan tuntas dan 2 orang lainnya atau sebesar 10,52% dinyatakan belum tuntas, sedangkan daya serap secara klasikal meningkat hingga 89,73 dengan klasifikasi “baik”.

Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi “Dengan menggunakan model jigsaw akan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Lingkungan Hidup pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Tridarma Kota Gorontalo, diterima; dan

indikator kinerja yang berbunyi “Jika hasil belajar siswa telah meningkat dari 19 siswa, 17 siswa (89,47%) yang mencapai tuntas, maka penelitian dinyatakan selesai” terbukti.

5.2 Saran

Adapun saran dalam tulisan ini yang kiranya dapat bermanfaat adalah sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran geografi khususnya materi Lingkungan Hidup pada siswa kelas XI IPS perlu diyakini bagi seorang guru bahwa dengan menerapkan pembelajaran Model Pembelajaran Jigsaw merupakan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar tentang materi dimaksud.
2. Tidak ada model atau strategi pembelajaran yang sempurna. Kelemahan-kelemahan pasti akan selalu menyertainya. Oleh karena itu, untuk menyempurnakan model atau teknik pembelajaran patutlah ditetapkan metode-metode lainnya, sehingga tampak terdapat variasi pembelajaran yang kemudian bisa memberikan efek positif terhadap hasil belajar siswa.
3. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas mutlak dilaksanakan bagi seorang guru sebagai upaya perbaikan kualitas pembelajarannya yang nantinya akan berdampak positif pada hasil belajar siswa.
4. Hendaknya perlu adanya dukungan dari pihak sekolah pada khususnya dan orangtua siswa serta masyarakat pada umumnya terhadap guru dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif.